

SKRIPSI
PENGARUH MEMANDIKAN SEGERA BAYI BARU
LAHIR DARI IBU SUSPEK DAN KONFIRMASI
COVID-19 TERHADAP ADAPTASI
BAYI BARU LAHIR



KHARIN RAFIKA

04011281823165

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021

SKRIPSI

**PENGARUH MEMANDIKAN SEGERA BAYI BARU
LAHIR DARI IBU SUSPEK DAN KONFIRMASI
COVID-19 TERHADAP ADAPTASI
BAYI BARU LAHIR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Universitas Sriwijaya**



**KHARIN RAFIKA
04011281823165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MEMANDIKAN SEGERA BAYI BARU LAHIR DARI IBU SUSPEK DAN KONFIRMASI COVID-19 TERHADAP ADAPTASI BAYI BARU LAHIR

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

KHARIN RAFIKA
04011281823165

Palembang, 8 Desember 2021
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. H. Indrayady, Sp.A(K)
NIP 197409072008041001

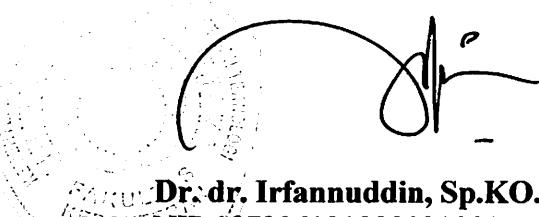
Pembimbing II
dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K)
NIP 197610092008012015

Penguji I
dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)
NIP 197409252003122006

Penguji II
dr. Ella Amalia, M.Kes
NIP 198410142010122007

Koordinator Program Studi

Mengetahui,
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP 19780227201012001

Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Adaptasi Bayi Baru Lahir” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2021.

Palembang, 6 Desember 2021
Tim Pengaji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

Pembimbing I

dr. H. Indrayady, Sp.A(K)
NIP. 197409072008041001

Pembimbing II

dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K)
NIP. 197610092008012015

Pengaji I

dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K)
NIP. 197409252003122006

Pengaji II

dr. Ella Amalia, M.Kes
NIP. 198410142010122007

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharin Rafika

NIM : 04011281823165

Judul : Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek
dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Adaptasi Bayi Baru Lahir

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2021



Kharin Rafika

ABSTRAK

Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Adaptasi Bayi Baru Lahir

Angka kejadian *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) terus meningkat dan menyerang berbagai kelompok manusia, termasuk ibu hamil dan bayi baru lahir. Periode pasca kelahiran merupakan fase kritis serta periode bayi melakukan adaptasi fisiologis yang diperlukan untuk kehidupan ekstrauterin. Memandikan bayi baru lahir merupakan salah satu tindakan yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya infeksi pada bayi baru lahir. Memandikan bayi dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 harus dilakukan sesegera mungkin. Memandikan bayi segera setelah kelahiran memiliki efek pada adaptasi kehidupan ekstrauterin. Adanya perbedaan waktu memandikan dan belum adanya penelitian tentang pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari Ibu Suspek/Konfirmasi COVID-19 melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir yang dilihat dari perubahan suhu. Desain studi yang digunakan ialah studi kohort retrospektif dengan melakukan analisis menggunakan uji statistik *pearson chi square* dan uji beda rerata *Mann Whitney*. Sampel pada penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang baik yang dilahirkan dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 ataupun tidak, pada Mei 2020–Juli 2021 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 bayi. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata kunci: bayi baru lahir, memandikan segera, ibu suspek dan konfirmasi COVID-19.

ABSTRACT

Influence of Bathing Immediately in Baby with Mother Suspected and Confirmed COVID-19 on Adaptation

The incidence of Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) continues to increase and attacks various groups of people, including pregnant women and infants. The postnatal period is a critical phase and the period of adaption for extrauterine life. Infants born to mothers with suspected/confirmed COVID-19 should be bathed as soon as possible. Bathing infants immediately after birth can have an influence on adaptation to extrauterine life. The differences in bathing time and absence of research on the influence of immediately bathing in baby with mothers suspected/confirmed COVID-19 are the reasons for this research. This study aims to determine the influence of bathing immediately in baby with mothers suspected/confirmed COVID-19 on adaptation as seen from changes in temperature. The study design used was a retrospective cohort study by using the Pearson chi square and the Mann Whitney test. The sample in this study was baby with mothers suspected/confirmed COVID-19 and not in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang on May 2020–July 2021. The results of this study is there is no influence of bathing immediately after birth in baby with mothers suspected/confirmed COVID-19 on adaptation.

Keywords: baby, bathing immediately, mother suspected and confirmed COVID-19.

RINGKASAN

PENGARUH MEMANDIKAN SEGERA BAYI BARU LAHIR DARI IBU SUSPEK/KONFIRMASI COVID-19 TERHADAP ADAPTASI BAYI BARU LAHIR

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, Desember 2021

Kharin Rafika; Dibimbing oleh dr. H. Indrayady, Sp.A(K) dan dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K)

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya
xiv + 54 halaman, 14 tabel, 5 lampiran

Angka kejadian *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) terus meningkat dan menyerang berbagai kelompok manusia, termasuk ibu hamil dan bayi baru lahir. Periode pasca kelahiran merupakan periode bayi melakukan adaptasi fisiologis yang diperlukan untuk kehidupan ekstrauterin. Memandikan bayi baru lahir merupakan salah satu tindakan yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya infeksi pada bayi baru lahir. Memandikan bayi dari ibu suspek/konfirmasi COVID-19 harus dilakukan sesegera mungkin. Memandikan bayi segera setelah kelahiran dapat memiliki efek pada adaptasi kehidupan ekstrauterin. Adanya perbedaan waktu memandikan dan belum adanya penelitian tentang pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian ini sehingga masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dilihat dari perubahan suhu. Desain studi yang digunakan ialah studi kohort retrospektif dengan melakukan analisis menggunakan uji statistik *pearson chi square* dan uji beda rerata *Mann Whitney*. Sampel pada penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang baik yang dilahirkan dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 ataupun tidak, pada Mei 2020–Juli 2021 yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 100 bayi. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang dilihat dari perubahan suhu.

Kata kunci: bayi baru lahir, memandikan segera, ibu suspek dan konfirmasi COVID-19.

Sosial kepublikaan: 55 (1997–2021)

SUMMARY

Influence of Bathing Immediately in Baby with Mother Suspected and Confirmed COVID-19 on Adaptation
Scientific paper in the form of skripsi, 30 November 2021

Kharin Rafika; supervised by dr. H. Indrayady, Sp.A(K) dan dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K)
Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University
xiv + 54 pages, 14 table, 5 attachment

The incidence of Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) continues to increase and attacks various groups of people, including pregnant women and infants. The postnatal period is the period of adaption for extrauterine life. Infants born to mothers with suspected/confirmed COVID-19 should be bathed as soon as possible. Bathing infants immediately after birth can have an influence on adaptation to extrauterine life. The differences in bathing time and absence of research on the influence of immediately bathing in baby with mother suspected/confirmed COVID-19 are the reasons for this research and the problem is how the influence of bathing immediately in baby with mothers suspected/confirmed COVID-19 on adaptation in RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang. This study aims to determine the influence of bathing immediately in baby with mothers suspected and confirmed COVID-19 on adaptation in RSUP. Dr. Mohammad Hoesin Palembang as seen from changes in temperature. The study design used was a retrospective cohort study by using the Pearson chi square and the Mann Whitney test. The sample in this study was baby with mothers suspected and confirmed COVID-19 and not in RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang on May 2020–July 2021. The results of this study is there is no influence of bathing immediately after birth in baby with mothers suspected and confirmed COVID-19 on adaptation as seen from changes in temperature.

Keywords: baby, bathing immediately, mother suspected and confirmed COVID-19.

Citation: 55 (1997–2021)

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Adaptasi Bayi Baru Lahir”**.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini:

1. dr. H. Indrayady, Sp.A(K) dan dr. Hertanti Indah Lestari, Sp.A(K) selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, waktu, dukungan serta kesabaran kepada penulis hingga skripsi ini dapat selesai.
2. dr. Afifa Ramadanti, Sp.A(K) dan dr. Ella Amalia M.Kes selaku Dosen Penguji yang berkenan memberikan saran, masukan, arahan yang bersifat membangun sehingga penulisan skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi.
3. Binarti Oktasia, S.Pd., M.Kes (Mama), H. Munis Kantap (Nek Nang), (Almh.) Hj. Rosnangyah (Nek No) serta Blewi, Lilo yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, semangat, kasih sayang, doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.
4. Seluruh dosen pengajar serta pegawai FK Unsri yang membantu penulis dalam penyelesaian studi.
5. Seluruh sahabat, teman-teman serta pihak-pihak lainnya yang tak bisa diucapkan satu per satu karena telah memberikan dukungan sejak dulu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Palembang, Desember 2021

Kharin Rafika
04011281823165

HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharin Rafika
NIM : 04011281823165
Judul : Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Adaptasi Bayi Baru Lahir

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademis apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2021



Kharin Rafika
04011281823165

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat Teoritis	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Adaptasi Bayi Baru Lahir	5
2.1.1 Regulasi Suhu	5
2.2 Memandikan Bayi Baru Lahir	8
2.2.1 Definisi	8

2.2.2 Manfaat.....	8
2.2.3 Prosedur Memandikan Bayi Baru Lahir	8
2.2.4 Prosedur Memandikan Bayi Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19	9
2.3 COVID-19.....	10
2.3.1 Definisi Kasus	10
2.3.2 Epidemiologi	12
2.3.3 Tatalaksana COVID-19 pada Neonatus	12
2.4 Penelitian Terkait.....	13
2.5 Kerangka Teori	15
2.6 Kerangka Konsep.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi	17
3.3.2 Sampel	17
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi	19
3.4 Variabel Penelitian.....	20
3.4.1 Variabel Independen.....	20
3.4.2 Variabel Dependen	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Cara Pengumpulan Data	22
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	22
3.7.1 Pengolahan Data	22
3.7.2 Analisis Data	22
3.8 Alur Kerja Penelitian	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian	25
4.1.1 Karakteristik Klinis Bayi yang Lahir	25

4.1.2 Distribusi Responden berdasarkan Memandikan dan Suhu Tubuh Bayi	26
4.2 Pembahasan.....	28
4.2.1 Pengaruh Memandikan Segera Bayi yang Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Suhu Tubuh	28
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	30
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	36
BIODATA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Definisi Kasus COVID-19.....	11
Tabel 2.2. Tatalaksana COVID-19 pada Neonatus	13
Tabel 3.1. Definisi Operasional	21
Tabel 4.1. Karakteristik Klinis Bayi yang Lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	26
Tabel 4.2. Distribusi Responden berdasarkan Memandikan dan Suhu Tubuh Bayi	27
Tabel 4.3. Pengaruh Memandikan Segera Bayi Baru Lahir dari Ibu Suspek dan Konfirmasi COVID-19 terhadap Suhu Tubuh	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Analisis SPSS	36
Lampiran 2. Data Sampel	40
Lampiran 3. Sertifikat Etik Penelitian	42
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	43
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	44

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>American Academy of Pediatrics</i>
BBL	: Bayi Baru Lahir
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Diseases 2019</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
SpO ₂	: Saturasi Oksigen
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 pertama kali dilaporkan pada akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, Cina dan dilaporkan sebagai kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya. Pada tanggal 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Angka kejadian COVID-19 terus bertambah. Pada tahun 2020, kasus COVID-19 di Indonesia mencapai sebanyak 735.124 kasus konfirmasi dan 67.615 kasus suspek.¹

COVID-19 dapat menyerang berbagai kelompok manusia, termasuk ibu hamil dan bayi yang baru dilahirkan. Data pada tanggal 30 Juni 2021 dari *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) pada United States menunjukkan sebanyak 98.948 ibu hamil terinfeksi COVID-19 dan sebanyak 20.866 kelahiran dari ibu hamil dengan COVID-19.^{2,3} Bayi lebih rentan terinfeksi COVID-19 dengan angka transmisi pada neonatus sebesar 14,3%.^{4,5} Data yang tersedia saat ini masih terbatas. Sampai saat ini, masih dilakukan berbagai penelitian untuk mengetahui dampak infeksi COVID-19 pada ibu hamil dan bayi baru lahir (BBL). Walaupun risiko terjadi transmisi vertikal dari ibu kepada bayi masih rendah tetapi COVID-19 pada masa kehamilan dapat meningkatkan risiko yang merugikan pada luaran maternal dan neonatus.⁶⁻⁸

Periode pasca kelahiran merupakan fase kritis dalam kehidupan BBL. Pada periode ini bayi melakukan adaptasi fisiologis yang diperlukan untuk kehidupan ekstrauterin. Sebagian besar kematian bayi terjadi pada periode ini sehingga perlu mendapat perhatian. Tindakan asuhan dasar neonatus merupakan tindakan penting dan sederhana yang harus diberikan pada neonatus yang sehat maupun sakit. Mencegah infeksi dan menjaga neonatus selalu hangat termasuk ke dalam tindakan asuhan dasar neonatus.⁹

Memandikan bayi merupakan salah satu upaya untuk mencegah kemungkinan terjadi infeksi pada BBL. Menurut WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), bayi sebaiknya dimandikan pada waktu yang tepat yaitu bayi dimandikan tidak kurang dari 24 jam setelah lahir dan setelah kondisi stabil. Jika tidak memungkinkan menunda memandikan bayi hingga 24 jam setelah kelahiran, memandikan bayi dapat dilakukan dalam kurun waktu 6 jam setelah kelahiran.⁹

Berbagai pihak dan negara mengeluarkan kebijakan dan pedoman tatalaksana dalam menghadapi Pandemi COVID-19. Dalam prosedur memandikan BBL terdapat perbedaan waktu memandikan antara bayi yang lahir dengan yang tidak lahir dari ibu suspek/konfirmasi COVID-19. *American Academy of Pediatrics* (AAP) mengeluarkan panduan “*Management of Infants Born to Mother with COVID-19*” yang merekomendasikan memandikan BBL dari ibu COVID-19 harus dilakukan sesegera mungkin setelah kelahiran untuk menghilangkan potensi kemungkinan virus pada permukaan kulit.¹⁰ Selain itu, berdasarkan Pedoman Tatalaksana COVID-19 di Indonesia Edisi 3, BBL dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 yang berada dalam keadaan stabil dapat segera dimandikan pasca kelahiran untuk mengurangi risiko infeksi.¹¹

Bayi yang dimandikan segera setelah kelahiran memiliki efek pada adaptasi kehidupan ekstrauterin, khususnya pada sirkulasi pernapasan dan gastrointestinal, termoregulasi (hipotermia) yang terjadi akibat adanya peningkatan evaporasi dan dilatasi pembuluh darah perifer pada kulit.¹²

Penelitian terkait memandikan segera pada BBL pernah dilakukan di Jepang dengan hasil tidak ada pengaruh buruk pada adaptasi bayi.¹² Hingga saat ini, belum ada penelitian tentang pengaruh memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap suhu tubuh di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat memperkuat teori tentang pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh

memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi petugas kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan tentang memandikan segera bayi yang lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengaruh memandikan segera bayi baru lahir dari ibu suspek dan konfirmasi COVID-19 terhadap adaptasi bayi baru lahir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19): Data dilaporkan sampai 30 Desember 2020. 2020.
2. CDC. Data on COVID-19 during Pregnancy: Severity of Maternal Illness [Internet]. 2021 [dikutip 30 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://covid.cdc.gov/covid-data-tracker/#pregnant-population>
3. CDC. Data on COVID-19 during Pregnancy: Birth and Infant Outcomes [Internet]. 2021 [dikutip 30 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://covid.cdc.gov/covid-data-tracker/#pregnant-birth-infant>
4. Hu X, Gao J, Luo X, Feng L, Weiyong Liu, Chen J, et al. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Vertical Transmission in Neonates Born to Mothers With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pneumonia. *Am Coll Obstet Gynecol*. 2020;136(1):65–7.
5. Dong Y, Mo X, Hu Y, Qi X, Jiang F, Jiang Z, et al. Epidemiology of COVID-19 among children in China. *Am Acad Pediatr*. 2020;
6. Brandt JS, Hill J, Reddy A, Schuster M, Patrick HS, Rosen T, et al. Epidemiology of Coronavirus Disease 2019 in Pregnancy: Risk Factors and Associations With Adverse Maternal and Neonatal Outcomes. *Am J Obstet Gynecol*. 2021;1–9.
7. Ibrahim CPH, Lobko FO, Alchamat GA, Swilam WG, Wani SR, Said ST, et al. Management of infants born to mothers with SARS-CoV2 infection: a prospective observational study. *BMJ Paediatr Open*. 2020;4:1–5.
8. Kyle MH, Glassman ME, Khan A, Fern CR, Hanft E, Emeruwa UN, et al. A review of newborn outcomes during the COVID-19 pandemic. *Semin Perinatol*. 2020;44.
9. Kementerian Kesehatan RI. Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
10. Puopolo KM, Hudak ML, Kimberlin DW, Cummings J. Initial Guidance: Management of Infants Born to Mothers with COVID-19. American Academy of Pediatrics; 2020.
11. Pedoman Tatalaksana COVID-19 Edisi 3 [Internet]. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIC, IDAI. Jakarta; 2020 [dikutip 20 Mei 2021]. Tersedia pada: https://www.papdi.or.id/pdfs/983/Buku_Pedoman_Tatalaksana_COVID-19_SOP_Edisi_3_2020.pdf
12. Nako Y, Harigaya A, Tomomasa T, Morikawa A, Amada M, Kijima C, et al. Effects of bathing immediately after birth on early neonatal adaptation and morbidity: A prospective randomized comparative study. *Pediatr Int*. 2000;42(5):517–22.
13. Hall JE. Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. 12th ed. Singapore: Elsevier Ltd; 2016.
14. Morton S, Brodsky D. Fetal Physiology and the Transition to Extrauterine Life. *Clin Perinatol*. 2017;43(3):395–407.

15. Marcante KJ, Kliegman RM. Nelson Essentials of Pediatrics. 8th ed. Philadelphia: Elsevier; 2019.
16. Thoresen M, Whitelaw A. Cardiovascular Changes During Mild Therapeutic Hypothermia and Rewarming in Infants with Hypoxic-Ischemic Encephalopathy. *Pediatrics*. 2000;106(1):92–9.
17. Colwell A. To Bathe or Not to Bathe: The Neonatal Question. *Neonatal Netw*. 2015;34(4):216–9.
18. So HS, You MA, Mun JY, Hwang MJ, Kim HK, Pyeon SJ, et al. Effect of Trunk-to-Head Bathing on Physiological Responses in Newborns. *JOGNN - J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2014;43(6):742–51. Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1111/1552-6909.12496>
19. Nitzan I, Goldberg S, Cathy H, Bin-Nun A, Bromiker R. Effect of Rewarming in Oxygenation and Respiratory Condition After Neonatal Exposure to Moderate Therapeutic Hypothermia. *Pediatr Neonatol* [Internet]. 2019;60(4):423–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.pedneo.2018.10.001>
20. Cavallaro G, Filippi L, Raffaeli G, Cristofori G, Schena F, Agazzani E, et al. Heart Rate and Arterial Pressure Changes during Whole-Body Deep Hypothermia. *ISRN Pediatr*. 2013;2013:1–6.
21. Mahan JD, Patel HP. Nephrology and Urology. In: Nelson Essentials of Pediatrics. 7 ed. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2015.
22. Putri ND, Soebadi A. Perawatan Bayi Baru Lahir [Internet]. IDAI. 2014 [dikutip 6 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perawatan-bayi-baru-lahir>
23. Smith E, Shell T. Delayed Bathing. Raleigh; 2019.
24. The Fetal Life-Support System. American Pregnancy Association. 2014.
25. WHO. Thermal Protection of the Newborn: a practical guide. Geneva: WHO; 1997.
26. Tasew H, Gebrekristos K, Kidanu K, Mariye T, Teklay G. Determinants of hypothermia on neonates admitted to the intensive care unit of public hospitals of Central Zone, Tigray, Ethiopia 2017: Unmatched case-control study. *BMC Res Notes* [Internet]. 2018;11(1):1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3691-0>
27. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Resusitasi Neonatus. Jakarta: IDAI; 2014.
28. Sukesi A, Setiyani A, Esyuananik. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan: Praktikum Asuhan Kebidanan, Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
29. Subekti NB. Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir: Panduan untuk Dokter, Perawat, & Bidan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2019.
30. WHO. WHO Recommendations on Newborn Health: Guidelines Approved by the WHO Guidelines Review Committee. Geneva; 2017.
31. RSMH Palembang. Standar Prosedur Operasional Memandikan Bayi. Palembang: RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang; 2019.
32. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan,

- Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Revisi 2. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI; 2020.
33. Kelly PA, Classen KA, Crandall CG, Crenshaw JT, Schaefer SA, Wade DA, et al. Effect of Timing of the First Bath on a Healthy Newborn's Temperature. *JOGNN - J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2018;47(5):608–19. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2018.07.004>
 34. Mardini J, Rahme C, Matar O, Khalil SA, Hallit S, Khalife MCF. Newborn's first bath: any preferred timing? A pilot study from Lebanon. *BMC Res Notes* [Internet]. 2020;13(1):1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1186/s13104-020-05282-0>
 35. Warren S, Midodzi WK, Allwood Newhook LA, Murphy P, Twells L. Effects of Delayed Newborn Bathing on Breastfeeding, Hypothermia, and Hypoglycemia. *JOGNN - J Obstet Gynecol Neonatal Nurs* [Internet]. 2020;49(2):181–9. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2019.12.004>
 36. Chamberlain J, McCarty S, Sorce J, Leesman B, Schmidt S, Meyrick E, et al. Impact on delayed newborn bathing on exclusive breastfeeding rates, glucose and temperature stability, and weight loss. *J Neonatal Nurs* [Internet]. 2018;25(2):74–7. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.jnn.2018.11.001>
 37. Brogan J, Rapkin G. Implementing Evidence-Based Neonatal Skin Care With Parent-Performed, Delayed Immersion Baths. *Nurs Womens Health* [Internet]. 2017;21(6):442–50. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.nwh.2017.10.009>
 38. Gözen D, Çaka SY, Beşirik SA, Perk Y. First bathing time of newborn infants after birth: A comparative analysis. *J Spec Pediatr Nurs*. 2019;24(2).
 39. Dumitriu D, Emeruwa UN, Hanft E, Liao G V., Ludwig E, Walzer L, et al. Outcomes of Neonates Born to Mothers with Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 Infection at a Large Medical Center in New York City. *JAMA Pediatr*. 2021;175(2):157–67.
 40. Dahlan MS. Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2016.
 41. Nayeri F, Nili F. Hypothermia at Birth and its Associated Complications in Newborns: a Follow up Study. *Iran J Public Health*. 2006;35(1):48–52.
 42. Roflin E, Zulvia FE, Liberty IA, Pariyana. Pengolahan dan Penyajian Data Penelitian Bidang Kedokteran. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management; 2021.
 43. Çaka SY, Gözen D. Effects of Swaddled and Traditional Tub Bathing Methods on Crying and Physiological Responses of Newborns. *J Spec Pediatr Nurs*. 2017;1–9.
 44. Mullany LC. Neonatal Hypothermia in Low-Resource Settings. *Semin Perinatol*. 2010;6(34):426–33.
 45. Lunze K, Bloom DE, Jamison DT, Hamer DH. The global burden of

- neonatal hypothermia: Systematic review of a major challenge for newborn survival. BMC Med. 2013;11(1):1–11.
46. Lee J, Lee Y. Physiologic Changes during Sponge Bathing in Premature Infants. Int J Environ Res Public Health. 2021;18:1–8.
47. Demissie BW, Abera BB, Chichiabellu TY, Astawesegn FH. Neonatal Hypothermia and Associated Factors among Neonates Admitted to Neonatal Intensive Care Unit of Public Hospitals in Addis Ababa, Ethiopia. BMC Pediatr. 2018;18(263):1–10.